

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin tingginya populasi manusia, tentunya juga berimbas pada kebutuhan hidup yang semakin tinggi pula. Hal ini didasari oleh sifat manusia untuk mempertahankan dan melanjutkan hidup. Tentunya hal ini diiringi dengan kebutuhan primer manusia yakni makanan dengan gizi dan nutrisi yang salah satunya berasal dari hewan ternak yakni protein hewani. Sadar akan pentingnya nilai gizi, maka pemerintah meningkatkan mutu dari hewan ternak dari segi kuantitas hewan ternak dan kualitasnya. Untuk mengatasi persoalan tersebut, usaha ternak perlu mendapat perhatian khusus tentunya dalam hal pemenuhan permintaan konsumen. Mengatasi pemasalahan tersebut, di Indonesia sendiri ada teknik yang dikenal dengan Inseminasi Buatan, yaitu teknik mengawinkan ternak betina tanpa ada kontak langsung dengan pejantan melainkan dengan alat yang dinamakan *Inseminator Gun*.

Di Indonesia sendiri inseminasi dikenal dari tahun 1952, tetapi mulai diterapkan pada tahun 1973. Hal ini didukung dengan didirikannya Balai Inseminasi Buatan (BIB) di Lembang, Jawa Barat dan di Singosari, Jawa Timur. Balai Inseminasi Buatan tersebut mempunyai fungsi untuk produksi dan distribusi semen beku sapi potong dan sapi perah di Indonesia. BIB Singosari yang sekarang disebut Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) telah memproduksi semen beku dari sekitar 9 bangsa sapi dan 4 bangsa kambing yang tentunya adalah pejantan unggul hasil seleksi dari setiap bangsanya.

Faktor pendukung lain dari berhasilnya inseminasi buatan ini adalah dari sumber daya manusia. Untuk memperbaiki kualitas SDM di bidang peternakan, Politeknik Negeri Jember berusaha menghasilkan dan memperbaiki kualitas SDM dengan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan PKL sendiri merupakan syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember dan merupakan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus untuk selanjutnya diterapkan dalam dunia kerja dan masyarakat. Oleh

karena itu, diharapkan Politeknik Negeri Jember dapat mencetak SDM berkualitas dari kegiatan PKL ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah :

- Untuk mengetahui visi dan misi BBIB Singosari.
- Mengetahui manajemen pemeliharaan pejantan di BBIB Singosari.
- Mengetahui prosedur kerja setiap divisi yang ada di BBIB Singosari.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKL ini adalah :

- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal pemeliharaan ternak, produksi semen beku dan pendistribusian semen beku.
- Memberi informasi kepada masyarakat tentang tugas, visi, misi dan pelayanan publik dari BBIB Singosari.
- Menjalani kerjasama antara BBIB Singosari dan Politeknik Negeri Jember untuk menerapkan ilmu dan mengembangkan teknologi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

BBIB Singosari terletak di Dusun Glatik Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang Jawa Timur. BBIB Singosari berada pada ketinggian 800-1200 mdpl.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja dimulai pukul 07.30 WIB. Pegawai struktural BBIB Singosari dan berakhir pada pukul 16.00 WIB sedangkan untuk non-struktural (anak kandang dan honorer) dimulai pukul 06.30 WIB dan berakhir pukul 15.30 WIB. Untuk waktu istirahat secara keseluruhan mulai pukul 11.30 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

Hari kerja dimulai hari Senin sampai Jum'at untuk pegawai di Bagian Umum, Administrasi, Pemasaran dan Informasi. Untuk bagian Produksi Semen dimulai hari Senin sampai Sabtu. Sedangkan bagian Pemeliharaan dimulai hari Senin sampai Sabtu, untuk hari minggu kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.4.1 Orientasi

Kegiatan orientasi atau pengenalan tempat Praktek Kerja Lapang di BBIB Singosari ini dilakukan pada hari pertama pada hari senin, tanggal 29 Februari 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal setiap bagian yang ada di BBIB Singosari, mengetahui tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian serta mengenal sarana produksi ternak yang digunakan.

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi atau penyesuaian dilakukan bersamaan dengan orientasi, meliputi perkenalan dengan pegawai dengan tujuan agar lebih cepat menyesuaikan dengan lingkungan. Kegiatan adaptasi juga bertujuan agar mengetahui peraturan serta tata tertib yang berlaku selama kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan.

1.4.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan Pelaksanaan Kerja Lapang (PKL) di BBIB Singosari dimulai tanggal 29 Februari sampai dengan 08 April 2016. Metode yang digunakan selama PKL di BBIB Singosari ini adalah :

- Melakukan diskusi dengan koordinator lapangan dan dokter hewan yang berwenang di lokasi mengenai sistem operasional.
- Mengikuti program atau kegiatan yang sedang berlangsung di BBIB Singosari dari pemeliharaan pejantan sampai distribusi semen beku.
- Menganalisa masalah-masalah yang tidak sesuai antara teori dengan penerapan kegiatan dilapangan.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan PKL ini akan dilaporkan secara tertulis kepada pihak BBIB Singosari dan Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember.